

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 39
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2e; 2f; 2g; 4	1.327.689.887	15.638.123.173
Deposito berjangka	2e; 2g; 5	3.000.000.000	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga, neto	2e; 2g; 6	5.644.552.528	2.398.370.623
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2d; 2e; 2g; 7; 30	589.564.845	916.944.845
Pihak ketiga	2e; 2g; 7	11.995.001	62.550.001
Persediaan	2e; 2i; 8	80.607.947	112.310.962
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e; 2j; 9	9.698.241.726	16.056.510.716
Total Aset Lancar		20.352.651.934	35.184.810.320
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, neto	2e; 2k; 10	60.819.055.115	49.289.134.534
Aset pajak tangguhan	2e; 2p; 28	8.051.588	4.614.709
Total Aset Tidak Lancar		60.827.106.703	49.293.749.243
TOTAL ASET		81.179.758.637	84.478.559.563
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e; 2g; 11	96.759.700	227.139.881
Utang pajak	2e; 12	238.415.637	546.679.908
Pendapatan diterima di muka	2e; 13	23.000.000	1.039.716.667
Beban yang masih harus dibayar	2e; 2g; 14	273.554.557	510.241.264
Utang bank jangka pendek	2e; 2g; 15	2.631.475.097	2.871.910.427
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2e; 2g; 16	2.373.626.376	3.395.604.408
Utang pembiayaan konsumen	2e; 2g; 17	31.849.249	-
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2d; 2e; 2g; 18; 30	1.434.442.758	1.449.442.758
Pihak ketiga	2e; 2g; 18	52.211.546	23.303.424
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.155.334.920	10.064.038.737
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2e; 2g; 16	11.472.527.466	12.824.175.810
Utang pembiayaan konsumen	2e; 2g; 17	393.595.649	-
Liabilitas imbalan kerja	2e; 2o; 19	5.607.835	44.192.280
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.871.730.950	12.868.368.090
TOTAL LIABILITAS		19.027.065.870	22.932.406.827

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar			
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021			
Ditempatkan dan disetor penuh			
1.062.437.500 saham pada			
pada 31 Desember 2022 dan 2021	20	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor - neto	2q; 21	17.707.968.529	17.707.968.529
Saldo laba (rugi)			
Ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		1.913.122.412	1.304.582.245
Penghasilan komprehensif lain		32.312.472	34.276.534
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		62.150.903.413	61.544.327.308
Kepentingan non pengendali	1c; 22	1.789.354	1.825.428
TOTAL EKUITAS		62.152.692.767	61.546.152.736
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		81.179.758.637	84.478.559.563

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	Catatan	2021
PENDAPATAN USAHA	18.272.772.862	2n; 23	15.358.970.719
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.863.780.835	2n; 24	4.459.340.649
LABA BRUTO	10.408.992.027		10.899.630.070
BEBAN USAHA			
Beban pemasaran	1.179.495.464	2n; 25	1.444.694.649
Beban umum dan administrasi	6.811.830.907	2n; 26	6.587.841.313
Total Beban Usaha	7.991.326.371		8.032.535.962
LABA USAHA	2.417.665.656		2.867.094.108
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	125.151.014	2n; 27	339.349.825
Beban lain-lain	(1.789.544.532)	2n; 27	(2.070.843.306)
	(1.664.393.518)		(1.731.493.481)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	753.272.138		1.135.600.627
Beban Pajak penghasilan	(144.768.008)	2p; 28	(415.296.968)
LABA TAHUN BERJALAN	608.504.130		720.303.659
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(2.518.076)	19	10.654.788
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	553.977	28	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(1.964.099)		10.654.788
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	606.540.031		730.958.447

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	Catatan	2021
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	606.540.031		730.958.447
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	608.540.167	1c	720.369.256
Kepentingan nonpengendali	(36.037)	1c; 22	(65.597)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	608.504.130		720.303.659
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	606.576.105	1c	731.024.044
Kepentingan nonpengendali	(36.074)	1c; 22	(65.597)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	606.540.031		730.958.447
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1	2r; 29	8

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya				
Saldo 31 Desember 2020	33.998.000.000	(269.658.691)	584.212.989	-	23.621.746	34.336.176.044	1.891.025	34.338.067.069
Modal disetor	8.499.500.000	17.977.627.220	-	-	-	26.477.127.220	-	26.477.127.220
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	720.369.256	-	10.654.788	731.024.044	(65.597)	730.958.447
Saldo 31 Desember 2021	42.497.500.000	17.707.968.529	1.304.582.245	-	34.276.534	61.544.327.308	1.825.428	61.546.152.736
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	608.540.167	-	(1.964.062)	606.576.105	(36.074)	606.540.031
Saldo 31 Desember 2022	42.497.500.000	17.707.968.529	1.913.122.412	-	32.312.472	62.150.903.413	1.789.354	62.152.692.767

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	15.049.590.957	17.887.046.095
Pembayaran kas kepada karyawan dan pihak ketiga	(10.894.690.959)	(12.417.579.900)
Pembayaran pajak penghasilan	(314.395.131)	(110.194.136)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lain	(1.664.393.518)	(1.731.493.481)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.176.111.349	3.627.778.578
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.160.352.098)	(158.390.500)
Penempatan deposito berjangka	(3.000.000.000)	-
Penempatan uang muka pembangunan aset tetap	(8.434.955.729)	(14.740.530.859)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.595.307.827)	(14.898.921.359)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	-	8.499.500.000
Agio saham	-	17.977.627.220
Utang bank		
Penerimaan	-	20.540.782.036
Pembayaran	(2.614.061.706)	(1.449.091.391)
Utang pembiayaan		
Penerimaan	436.124.898	-
Pembayaran	(10.680.000)	-
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	297.380.000	(20.919.333.469)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.891.236.808)	24.649.484.396
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(14.310.433.286)	13.378.341.615
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.638.123.173	2.259.781.558
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.327.689.887	15.638.123.173

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dari Panji Kresna, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan terakhir Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Juli 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana pemberitahuan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 01 Agustus 2022 No.AHU-AH.01.09-0039155.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Pendidikan lainnya swasta, Konsultasi Manajemen lainnya dan Penyediaan akomodasi lainnya. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di 18 office park lantai 10 unit A Jl. TB Simatupang Kav 18, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

PT Idea Asia Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering / IPO*). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham.

Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.062.437.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP")

PT Aidia Indonesia Propertindo didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Anggaran Dasar AIP telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 01 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H., M.Kn., yaitu menyetujui perubahan anggaran dasar AIP dan pemberhentian Direktur AIP serta mengangkat Direktur baru AIP. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0285005 dan AHU-AH.01.09-0049212 tanggal 30 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIP, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek. AIP mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2019.

Total aset AIP pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp54.515.772.108 dan Rp54.672.940.844 atau 67,15% dan 67,35% dari total aset konsolidasian.

AIP berdomisili di Kota Metro dan berkantor di Jl. Bungur Timur RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Idea Hospitality Management ("IHM")

PT Idea Hospitality Management, didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Anggaran Dasar IHM telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Februari 2021 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. yaitu menyetujui perubahan ketentuan dalam anggaran dasar IHM tersebut, yaitu merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IHM.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007708.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 05 Februari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IHM, ruang lingkup kegiatan IHM dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IHM dapat melaksanakan kegiatan usaha menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen yang meliputi:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya (Kode KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

IHM belum memulai kegiatan operasinya.

Total aset IHM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp498.977.609 dan Rp498.700.000 atau 0,61% dan 0,59% dari total aset konsolidasian.

IHM berdomisili di Kota Metro Pusat dan berkantor di Jl. AR Prawiranegara No.99 RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro - Lampung.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan salinan Akta No.71 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., dan Akta No.25 tanggal 09 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Achmad Machlus Sadat	Achmad Machlus Sadat
Komisaris Independen :	Wendy Isnandar	Badroni
Direksi		
Direktur Utama :	Eko Desriyanto	Eko Desriyanto
Direktur :	Edy Abdul Malik	Dody Arifianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ketua :	Wendy Isnandar	Badroni
Anggota :	Lukman Prasetyo	Lukman Prasetyo
Anggota :	Yuki Ariawan	Dyah Chandra Astuti

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijabat oleh Dody Arifianto.

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

erdasarkan Surat Keputusan Internal Audit Perseroan No,001/SK-DIR/IIA/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 dan No.005/SK-KOM-SGE/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020, Audit Internal Perusahaan periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Cholidya Rahma Nikmawati dan Handi Ariansyah.

Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 58 dan 83 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp").

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi”

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel.

j. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan Perabot	8
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

I. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

I. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari program siswa dan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan sewa dan Pendapatan lainnya

Pendapatan sewa ruangan serba guna dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan termasuk sebagai bagian dari akun "biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja 2/2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perppu Cipta Kerja 2/2022, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas	1.327.689.887	15.638.123.173
Deposito berjangka	3.000.000.000	-
Piutang usaha, bersih	5.644.552.528	2.398.370.623
Piutang lain-lain, bersih	601.559.846	979.494.846
Total	10.573.802.261	19.015.988.642

d. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas	55.215.359	40.103.530
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.115.281.418	15.251.279.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	138.954.038	29.027.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.239.072	18.147.961
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.000.000	50.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	299.515.226
Total Bank	1.272.474.528	15.598.019.643
Total Kas dan Bank	1.327.689.887	15.638.123.173

Saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dijamin dan yang dibatasi penggunaannya.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.000.000.000	-

Pada 31 Desember 2022 Tingkat bagi hasil atas deposito berjangka tersebut 45:55 dengan jangka waktu 1 tahun.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Piutang program	5.552.140.000	2.324.950.000
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	146.619.144	73.420.623
Total pihak ketiga	5.698.759.144	2.398.370.623
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(54.206.616)	-
Total Pihak ketiga - bersih	5.644.552.528	2.398.370.623

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Total piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	102.593.049	2.350.647.218
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.500.996.845	33.039.280
31 - 60 hari	1.037.893.000	11.013.093
61 - 90 hari	115.000.000	3.671.032
> 90 hari	1.942.276.250	-
Total pihak ketiga	5.698.759.144	2.398.370.623
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(54.206.616)	-
Total Pihak ketiga - bersih	5.644.552.528	2.398.370.623

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	-	-
Penambahan - bersih	54.206.616	-
Saldo akhir	54.206.616	-

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dengan komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan No.30)	589.564.845	916.944.845
Pihak ketiga		
Karyawan	11.995.001	62.550.001
Total	601.559.846	979.494.846

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan penurunan nilai.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

8. PERSEDIAAN

	2022	2021
Perlengkapan	41.453.419	61.703.880
Makanan dan Minuman	29.978.496	37.419.527
Lain-lain	9.176.032	13.187.555
Total	80.607.947	112.310.962

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Uang muka		
Uang muka kontraktor	8.337.277.009	14.596.190.437
Lain-lain	1.070.275.912	1.050.305.079
Beban dibayar di muka		
Sistem penunjang	137.829.751	6.235.200
Sewa	100.000.000	403.780.000
Asuransi	11.226.553	-
Lain-lain	41.632.501	-
Total	9.698.241.726	16.056.510.716

Uang muka kontraktor merupakan uang muka atas pekerjaan penambahan bangunan hotel beserta fasilitas pendukung seperti kolam renang, ruang meeting dan ruang gym yang diproyeksikan selesai pada Juni 2023.

10. ASET TETAP

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	28.229.509.378	13.227.534.638	-	41.457.044.016
Kendaraan	-	947.640.000	-	947.640.000
Peralatan kantor	1.807.760.421	61.490.500	-	1.869.250.921
Perlengkapan dan perabot	11.738.536.167	923.686.960	-	12.662.223.127
Total harga perolehan	54.091.069.633	15.160.352.098	-	69.251.421.731

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

	2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan & prasarana	2.069.951.199	1.798.492.878	-	3.868.444.077
Kendaraan	-	34.742.502	-	34.742.502
Peralatan kantor	530.248.873	264.054.203	-	794.303.076
Perlengkapan dan perabot	2.201.735.027	1.533.141.934	-	3.734.876.961
Total Akumulasi Penyusutan	4.801.935.099	3.630.431.517	-	8.432.366.616
Nilai Buku	49.289.134.534			60.819.055.115
	2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	28.137.759.378	91.750.000	-	28.229.509.378
Peralatan kantor	1.769.675.921	38.084.500	-	1.807.760.421
Perlengkapan dan perabot	11.709.980.167	28.556.000	-	11.738.536.167
Total harga perolehan	53.932.679.133	158.390.500	-	54.091.069.633
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan & prasarana	660.043.439	1.409.907.760	-	2.069.951.199
Peralatan kantor	265.788.896	264.459.977	-	530.248.873
Perlengkapan dan perabot	689.966.980	1.511.768.047	-	2.201.735.027
Total Akumulasi Penyusutan	1.615.799.315	3.186.135.784	-	4.801.935.099
Nilai Buku	52.316.879.818			49.289.134.534

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.630.431.517 dan Rp3.186.135.784.

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.241.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha Tbk.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Supplier	95.209.700	211.615.881
Refund program	1.550.000	12.500.000
Lain-lain	-	3.024.000
Total	96.759.700	227.139.881

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	58.859.806	172.495.519
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	37.899.894	-
> 31 Hari	-	54.644.362
Total	96.759.700	227.139.881

12. UTANG PAJAK

	2022	2021
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	122.451.890	381.871.490
Pasal 21	3.736.217	37.450.916
Pasal 23	300.000	-
	126.488.107	419.322.406
Entitas Anak		
Pajak Pembangunan (PB 1)	85.280.441	85.371.637
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)		
Pasal 29	25.199.020	-
Pasal 21	1.343.669	3.945.678
Pasal 23	104.400	-
Pasal 4 (2)	-	38.040.187
	111.927.530	127.357.502
Total	238.415.637	546.679.908

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan akun atas Pendapatan pendaftaran siswa yang diterima dimuka oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp23.000.000 dan Rp1.039.716.667.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Insentif jasa layanan kamar	73.437.880	91.532.486
Gaji dan tunjangan	69.612.605	49.716.650
Listrik telp & air	59.663.276	101.853.449
Jasa profesional	50.250.000	119.000.000
Photocopy	-	88.513.137
Transportasi	-	14.169.749
Pemeliharaan	-	10.488.900
Lain-lain	20.590.796	34.966.893
Total	273.554.557	510.241.264

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Bank Ganesha Tbk	2.631.475.097	2.871.910.427

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 05 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp2.900.000.000, untuk tujuan menunjang biaya operasional entitas anak dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan atau selambat-lambatnya pada tanggal 20 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m²;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m²;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m²;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m²;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m²;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m²;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m²;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m²;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m²;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m²;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m²;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m²;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m²;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m², terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

Corporate guarantee atas nama PT Idea Asia Investama.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pinjaman entitas anak kepada PT Bank Ganesha Tbk.

	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kredit Investasi 1 (KI 1)	6.923.076.921	8.109.890.109
Kredit Investasi 2 (KI 2)	6.923.076.921	8.109.890.109
Total	<u>13.846.153.842</u>	<u>16.219.780.218</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Total - bersih	<u>13.846.153.842</u>	<u>16.219.780.218</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.373.626.376</u>	<u>3.395.604.408</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11.472.527.466</u>	<u>12.824.175.810</u>

Kredit Investasi 1 (KI 1)

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar Rp9.000.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

Kredit Investasi 2 (KI 2)

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar Rp16.750.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m²;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m²;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m²;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m²;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m²;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m²;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m²;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m²;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m²;

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa: (Lanjutan)

10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m²;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m²;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m²;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m²;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m², terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

Corporate guarantee atas nama PT Idea Asia Investama.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran angsuran minimum:		
Sampai dengan satu tahun	128.160.000	-
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	373.800.000	-
Total	501.960.000	-
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(76.515.102)	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	425.444.898	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(31.849.249)	-
Bagian jangka Panjang	393.595.649	-

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2026. Tingkat bunga 8,53% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.434.442.758	1.449.442.758
Pihak ketiga		
Setoran jaminan	52.211.546	23.303.424
Total	1.486.654.304	1.472.746.182

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 17 Februari 2023 dan 10 Januari 2022. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun	55 - 58 tahun	58 tahun
Tingkat diskonto	7,26% - 7,27%	7,16%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	10,00%	10,00%

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.148.704	17.950.726
Biaya Bunga	96.676	3.025.225
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	174.027	-
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(42.521.928)	-
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 26)	(41.102.521)	20.975.951
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.518.076)	10.654.788
Total	(43.620.597)	31.630.739

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	44.192.280	43.871.117
Biaya jasa kini	1.148.704	17.950.726
Biaya Bunga	96.676	3.025.225
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	174.027	-
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(42.521.928)	-
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.000.000)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.518.076	(10.654.788)
Saldo akhir	5.607.835	44.192.280

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022			
	Tingkat diskonto		Tingkat gaji mendatang	
	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti
Kenaikan	1%	5.230.888	1%	3.155.535
Penurunan	1%	6.045.470	1%	2.768.884

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2021			
	Tingkat diskonto		Tingkat gaji mendatang	
	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti
Kenaikan	1%	34.676.692	1%	51.292.951
Penurunan	1%	50.980.218	1%	34.751.746

Jatuh tempo yang didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
0 sampai dengan 2 tahun	-	-
2 sampai dengan 5 tahun	-	-
5 sampai dengan 10 tahun	-	-
Di atas 10 tahun	5.607.835	41.987.572
Total	5.607.835	41.987.572

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 31 Desember 2022 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	591.400.000	55,66%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	258.375.000	24,32%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	30.254.900	2,85%	1.210.196.000
Masyarakat	182.407.600	17,17%	7.296.304.000
Total	1.062.437.500	100,00%	42.497.500.000

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	591.400.000	55,66%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	258.375.000	24,32%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	261.900	0,02%	10.476.000
Masyarakat	212.400.600	19,99%	8.496.024.000
Total	1.062.437.500	100,00%	42.497.500.000

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Efek transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Aidia Indonesia Propertindo	(269.658.691)	(269.658.691)
Agio saham dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana	21.248.750.000	21.248.750.000
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.271.122.780)	(3.271.122.780)
Total	<u>17.707.968.529</u>	<u>17.707.968.529</u>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2022					
	Saldo Awal	Dampak restrukturisasi entitas sepengendali	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia Propertindo	890.689	-	1.808	(37)	892.460
PT Idea Hospitality Management	934.739	-	(37.845)	-	896.894
Total	<u>1.825.428</u>	<u>-</u>	<u>(36.037)</u>	<u>(37)</u>	<u>1.789.354</u>
31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Dampak restrukturisasi entitas sepengendali	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia Propertindo	923.964	-	(33.275)	-	890.689
PT Idea Hospitality Management	967.061	-	(32.322)	-	934.739
Total	<u>1.891.025</u>	<u>-</u>	<u>(65.597)</u>	<u>-</u>	<u>1.825.428</u>

23. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Program siswa	8.893.914.035	9.766.933.333
Makanan dan minuman	6.076.887.000	2.856.702.395
Sewa kamar	3.226.702.941	2.674.800.387
Lain-lain	75.268.886	60.534.604
Total	<u>18.272.772.862</u>	<u>15.358.970.719</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bahan dan perlengkapan	4.252.533.681	1.253.000.104
Makanan dan minuman	1.146.147.658	508.797.691
Gaji dan tunjangan	1.076.042.596	1.066.942.621
Listrik dan air	814.615.849	774.057.624
Transportasi	109.342.254	27.919.000
Pendaftaran / Pelayanan	37.900.000	191.795.152
Hotel	14.376.131	24.017.523
Perbaikan dan pemeliharaan	11.364.646	20.355.524
Departemen lain	401.458.020	592.455.410
Total	7.863.780.835	4.459.340.649

25. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Promosi dan Iklan	574.664.664	612.225.863
Gaji dan tunjangan	411.878.014	693.115.550
Perjalanan dinas	104.656.826	23.402.165
Entertainment	4.598.223	3.589.466
Lain-lain	83.697.737	112.361.605
Total	1.179.495.464	1.444.694.649

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penyusutan	3.630.431.517	3.186.135.784
Gaji dan tunjangan	1.989.059.921	1.868.898.229
Jasa profesional	332.953.722	138.844.000
Listrik, telephone dan air	240.313.815	322.124.601
Perjalanan dinas	120.302.803	5.534.500
Perbaikan dan pemeliharaan	115.908.707	245.171.691
Transportasi	103.759.113	79.091.513
Kantor	87.663.912	113.744.732
Jamuan dan sumbangan	57.838.014	57.817.205
Pajak	56.220.944	14.047.636
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	54.206.616	-
Perijinan	21.385.092	118.022.500
Sewa	10.431.113	329.319.447
Pendidikan dan pelatihan	-	19.130.000
Imbalan kerja	(41.102.521)	20.975.951
Umum dan administrasi lain	32.458.139	68.983.524
Total	6.811.830.907	6.587.841.313

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga	23.865.321	5.410.598
Pendapatan lain-lain	101.285.693	333.939.227
Beban lain-lain		
Beban bunga pinjaman	(1.736.105.079)	(2.013.828.740)
Beban administrasi bank	(16.192.310)	(14.327.045)
Beban lain-lain	(37.247.143)	(42.687.521)
Total	(1.664.393.518)	(1.731.493.481)

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021
Entitas Induk		
Pajak kini	(122.451.890)	(381.871.490)
Manfaat pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya	3.173.902	4.614.709
Entitas Anak		
Pajak kini	(25.199.020)	-
Pajak final	-	(38.040.187)
Manfaat pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya	(291.000)	-
Total	(144.768.008)	(415.296.968)

Pajak Kini

	2022	2021
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	753.272.138	1.135.600.627
Ditambah (dikurangi):		
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	73.391.863	(1.074.854.119)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	679.880.275	2.210.454.746
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Beban penyisihan penurunan nilai	54.206.616	-
Imbalan kerja	(39.779.792)	20.975.951

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)		
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Pajak	21.560.832	13.867.636
Jamuan dan sumbangan	32.569.125	29.722.200
Pendapatan bunga	(17.855.453)	(4.106.298)
Lain-lain	31.725.222	30.348.341
Laba kena pajak Perusahaan	762.306.825	2.301.262.576
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	762.306.000	2.301.262.000
Pajak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)		
Batas Fasilitas	4.800.000.000	4.800.000.000
Pendapatan	8.893.914.035	9.766.933.333
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	762.306.000	2.301.262.000
Subtotal	411.413.000	1.130.965.000
Pajak Tidak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)		
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	762.306.000	2.301.262.000
Penghasilan Dapat Fasilitas	(411.413.000)	(1.130.965.000)
Subtotal	350.893.000	1.170.297.000
Taksiran Beban Pajak Kini		
Pajak Dapat Fasilitas (2022: 22% x 50% x 411.413.000 2021: 22% x 50% x 1.130.965.000)	45.255.430	124.406.150
Pajak Tidak Dapat Fasilitas (2022: 22% x 350.893.000 2021: 22% x 1.170.297.000)	77.196.460	257.465.340
Taksiran Beban Pajak Kini	122.451.890	381.871.490

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Aset Pajak Tangguhan

	<u>2022</u>			
	Saldo awal 01-Jan-22	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir 31-Dec-22
Imbalan kerja	4.614.709	(9.042.554)	553.977	(3.873.868)
Penyisihan penurunan nilai	-	11.925.456	-	11.925.456
Aset pajak tangguhan	4.614.709	2.882.902	553.977	8.051.588

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2021			Saldo akhir 31-Dec-21
	Saldo awal 01-Jan-21	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
Imbalan kerja	-	4.614.709	-	4.614.709
Aset pajak tangguhan	-	4.614.709	-	4.614.709

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2022	2021
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	608.540.167	720.369.256
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.062.437.500	88.539.292
Laba per Saham Dasar	1	8

30. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
Direksi dan Komisaris PT Idea Asia Investama	Pemegang Saham, Manajemen kunci Pemegang Saham	Remunerasi Piutang berelasi, Utang berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah:

- a. Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris	240.000.000	210.000.000
Dewan Direksi	438.000.000	423.000.000
Total	678.000.000	633.000.000

- b. Pada Tahun 2022 dan 2021 Grup memberikan pinjaman kepada PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).

- c. Pada tahun 2022 dan 2021, PT Aidia Indonesia Propertindo, entitas anak mendapat pinjaman dari PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang lain-lain – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 18).

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2022	2021
PT Idea Asia Investama	589.564.845,00	916.944.845
Persentase Terhadap Total Aset	0,01	0,01

b. Utang berelasi

	2022	2021
PT Idea Asia Investama	1.434.442.758	1.449.442.758
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0,08	0,06

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2022			Total
	Suku bunga	< 1 tahun	1 - 5 tahun	
Utang bank	10,75%	5.005.101.473	11.472.527.466	16.477.628.939
Utang pembiayaan	8,53%	31.849.249	393.595.649	425.444.898
	2021			Total
	Suku bunga	< 1 tahun	1 - 5 tahun	
Utang bank	10,75%	6.267.514.835	12.824.175.810	19.091.690.645

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari pendapatan program siswa, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran. Untuk penyewaan gedung serbaguna, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Kas dan bank	1.327.689.887	15.638.123.173
Deposito berjangka	3.000.000.000	-
Piutang usaha	5.644.552.528	2.398.370.623
Piutang lain-lain	601.559.846	979.494.846
Total	10.573.802.261	19.015.988.642

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2022			Total
	< 1 tahun	1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas Keuangan Lainnya				
Utang usaha	96.759.700	-	-	96.759.700
Beban yang masih harus dibayar	273.554.557	-	-	273.554.557
Utang lain-lain	1.486.654.304	-	-	1.486.654.304
Total	1.856.968.561	-	-	1.856.968.561
	31 Desember 2021			Total
	< 1 tahun	1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas Keuangan Lainnya				
Utang usaha	227.139.881	-	-	227.139.881
Beban yang masih harus dibayar	510.241.264	-	-	510.241.264
Utang lain-lain	1.472.746.182	-	-	1.472.746.182
Total	2.210.127.327	-	-	2.210.127.327

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	1.327.689.887	1.327.689.887	15.638.123.173	15.638.123.173
Deposito berjangka	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-
Piutang usaha	5.644.552.528	5.644.552.528	2.398.370.623	2.398.370.623
Piutang lain-lain	601.559.846	601.559.846	979.494.846	979.494.846
Total	10.573.802.261	10.573.802.261	19.015.988.642	19.015.988.642
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	96.759.700	96.759.700	227.139.881	227.139.881
Beban yang masih harus dibayar	273.554.557	273.554.557	510.241.264	510.241.264
Utang bank	16.477.628.939	16.477.628.939	19.091.690.645	19.091.690.645
Utang pembiayaan	425.444.898	425.444.898	-	-
Utang lain-lain	1.486.654.304	1.486.654.304	1.472.746.182	1.472.746.182
Total	18.663.282.698	18.663.282.698	21.074.678.091	21.074.678.091

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari lembaga pendidikan, hotel dan operator hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022			
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	Total
Pendapatan usaha	8.893.914.035	9.378.858.827	-	18.272.772.862
Beban pokok pendapatan	4.178.161.395	3.685.619.440	-	7.863.780.835
Laba kotor	4.715.752.640	13.064.478.267	-	10.408.992.027
Beban usaha	4.088.270.039	3.903.056.332	-	7.991.326.371
Laba usaha	627.482.601	16.967.534.599	-	2.417.665.656
Laba sebelum taksiran pajak	679.880.275	73.391.863	-	753.272.138
Beban pajak penghasilan	(119.277.988)	(25.490.020)	-	(144.768.008)
Laba tahun berjalan	560.602.287	47.901.843	-	608.504.130

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

Informasi bentuk segment operasi yang berupa segment usaha Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Segment operasi lainnya

	2022			
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	Total
Aset segment	65.512.754.629	55.014.749.717	(39.347.745.709)	81.179.758.637
Liabilitas segment	687.317.127	20.229.494.452	(1.889.745.709)	19.027.065.870
	2021			
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	Total
Pendapatan usaha	9.766.933.333	7.608.037.386	(2.016.000.000)	15.358.970.719
Beban pokok pendapatan	2.532.154.211	3.103.186.438	(1.176.000.000)	4.459.340.649
Laba kotor	7.234.779.122	4.504.850.948	(3.192.000.000)	10.899.630.070
Beban usaha	5.239.095.781	3.633.440.181	(840.000.000)	8.032.535.962
Laba usaha	1.995.683.341	871.410.767	(4.032.000.000)	2.867.094.108
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak	2.210.454.746	(1.074.854.119)	-	1.135.600.627
Pajak penghasilan	(377.256.781)	(38.040.187)	-	(415.296.968)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.833.197.965	(1.112.894.306)	-	720.303.659

Segment operasi lainnya

	2021			
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	Total
Aset segment	66.001.005.790	55.171.640.844	(36.694.087.071)	84.478.559.563
Liabilitas segment	1.735.592.177	24.432.901.721	(3.236.087.071)	22.932.406.827

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas Kredit dari PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 020/PjPK/KRD/KCU/2023 tertanggal 15 Maret 2023, entitas anak ("AIP") telah melakukan perpanjangan kredit untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dengan jumlah maksimum kredit Rp2.900.000.000, tingkat suku bunga 10% p.a dan akan jatuh tempo sampai dengan 20 Maret 2024.

34. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	601.636.263	10.930.903.648
Deposito berjangka	3.000.000.000	-
Piutang usaha		
Pihak ketiga	5.497.933.384	2.324.950.000
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.941.610.554	3.654.331.916
Pihak ketiga	11.995.001	56.300.001
Persediaan	-	5.583.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.904.972.148	5.554.355.622
Total aset lancar	12.958.147.350	22.526.424.187
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan Saham	37.458.000.000	33.458.000.000
Aset tetap, neto	15.088.655.530	10.011.966.894
Aset pajak tangguhan	7.951.749	4.614.709
Total aset tidak lancar	52.554.607.279	43.474.581.603
TOTAL ASET	65.512.754.629	66.001.005.790
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	58.859.806	87.504.976
Utang pajak	126.488.107	419.322.406
Beban yang masih harus dibayar	11.575.000	147.060.556
Pendapatan diterima di muka	23.000.000	1.039.716.667
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	31.849.249	-
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	39.000.000	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	290.772.162	1.693.604.605
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	393.595.649	-
Liabilitas imbalan kerja	2.949.316	41.987.572
Total Liabilitas Jangka Panjang	396.544.965	41.987.572
TOTAL LIABILITAS	687.317.127	1.735.592.177

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2022	2021
EKUITAS		
Modal dasar		
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal		
Rp40 per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021		
Ditempatkan dan disetor penuh		
1.062.437.500 saham masing-masing pada		
31 Desember 2022 dan 2021	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor - neto	17.977.627.220	17.977.627.220
Saldo laba (rugi)		
Ditentukan penggunaannya	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	4.318.388.587	3.757.786.300
Penghasilan komprehensif lain	31.921.695	32.500.093
TOTAL EKUITAS	64.825.437.502	64.265.413.613
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	65.512.754.629	66.001.005.790

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2022	2021
PENDAPATAN USAHA	8.893.914.035	9.766.933.333
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4.178.161.395	2.532.154.211
LABA KOTOR	4.715.752.640	7.234.779.122
BEBAN USAHA		
Beban pemasaran	829.340.020	1.316.583.327
Beban umum dan administrasi	3.258.930.019	3.922.512.454
Jumlah beban usaha	4.088.270.039	5.239.095.781
LABA USAHA	627.482.601	1.995.683.341
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan lain-lain	93.545.101	254.888.157
Beban lain-lain	(41.147.427)	(40.116.752)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - neto	52.397.674	214.771.405
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	679.880.275	2.210.454.746
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(119.277.988)	(377.256.781)
LABA TAHUN BERJALAN	560.602.287	1.833.197.965
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Laba (Rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(741.536)	10.654.788
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	163.138	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(578.398)	10.654.788
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	560.023.889	1.843.852.753

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo laba		Total ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2020	33.998.000.000	-	1.946.433.640	-	35.944.433.640
Setoran modal	8.499.500.000	17.977.627.220	-	-	26.477.127.220
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.843.852.753	-	1.843.852.753
Saldo 31 Desember 2021	42.497.500.000	17.977.627.220	3.790.286.393	-	64.265.413.613
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	560.023.889	-	560.023.889
Saldo 31 Desember 2022	42.497.500.000	17.977.627.220	4.350.310.282	-	64.825.437.502

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.743.930.651	10.214.483.333
Pembayaran kas kepada karyawan dan pihak ketiga	(8.302.831.095)	(7.370.621.122)
Pembayaran pajak penghasilan	(314.395.131)	(109.894.136)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lain	52.397.674	214.771.405
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.820.897.901)	2.948.739.480
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.128.122.001)	(38.084.500)
Penempatan deposito berjangka	(3.000.000.000)	-
Penempatan uang muka pembangunan aset tetap	(1.557.413.743)	(5.000.000.000)
Investasi pada perusahaan anak	(4.000.000.000)	(15.000.000.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.685.535.744)	(20.038.084.500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	-	8.499.500.000
Agio saham	-	17.977.627.220
Penerimaan utang pembiayaan	425.444.898	-
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	1.751.721.362	(98.995.582)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.177.166.260	26.378.131.638
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(10.329.267.385)	9.288.786.618
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10.930.903.648	1.642.117.030
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	601.636.263	10.930.903.648

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan****Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan saham pada entitas anak

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	2022	2021
PT Idea Hospitality Management - 99,80%	499.000.000	499.000.000
PT Aidia Indonesia Propertindo - 99,99%	36.959.000.000	32.959.000.000
	37.458.000.000	33.458.000.000